

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional. Alasan peneliti memilih rancangan deskriptif observasional adalah peneliti membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangan secara nyata sesuai dengan hasil observasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus karena peneliti mengeksplorasi secara mendalam dari sistem/objek yang terkait. Rancangan penelitian deskriptif observasional ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran proses penyembuhan luka pada pasien DM tipe 2 dengan metode modern *moist wound healing*.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah salah satu pasien DM di Klinik PedisCare Malang berjumlah 2 orang dengan kriteria sebagai berikut:

##### Subyek 1

- Subyek penelitian adalah lansia dengan DM tipe 2
- Lama penyakit >5 tahun
- Usia >50 tahun
- Terdapat luka ulkus diabetik
- Bersedia menjadi subyek penelitian
- Subyek penelitian baru melakukan perawatan di klinik

### Subyek 2

- Subyek penelitian adalah lansia dengan DM tipe 2
- Lama penyakit  $\leq 5$  tahun
- Usia  $> 50$  tahun
- Terdapat luka ulkus diabetik
- Bersedia menjadi subyek penelitian
- Subyek penelitian baru melakukan perawatan di klinik

### 3.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Klinik PedisCare Kota Malang pada bulan November 2018 - April 2018

### 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Proses penyembuhan luka	Penyembuhan luka adalah panjang waktu proses pemulihan pada kulit karena adanya kerusakan atau disintegritas jaringan kulit.	a. Klasifikasi DM b. warna dasar luka c. exudate d. warna exudate e. bau f. kulit sekitar luka g. jaringan yang berganulasi h. epitelisasi i. Dimensi luka	Lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi foto	<b>Grade DM</b> Stadium 1 Stadium 2 Stadium 3 Stadium 4  <b>Warna dasar Luka</b> Merah = 5 Pink = 4 Kuning = 3 Putih = 2 Hitam = 1  <b>Exudate</b> Minimal = 3 Sedang = 2 Banyak = 1  <b>Warna exudate</b> Jernih = 4 Kuning = 3 Coklat merah = 2

				<p>Hijau = 1</p> <p><b>Kulit sekitar luka</b>  Sehat = 5  Eritema = 4  Oedema = 3  Kering = 2  Dermatitis = 1</p> <p><b>Dimensi luka</b>  Mengecil = 2  Tetap melebar = 1</p> <p><b>Jaringan granulasi</b>  Kulit utuh = 5  100% granulasi = 4  50% granulasi = 3  25% granulasi = 2  Tidak ada granulasi = 1</p> <p><b>Epitelisasi</b>  100% epitelisasi = 5  75%-99% epitelisasi = 4  50%-74% epitelisasi = 3  25%-49% epitelisasi = 2  &lt;25% epitelisasi = 1</p>
--	--	--	--	---

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi bertujuan untuk mencari perubahan yang terjadi pada proses penyembuhan luka pada pasien DM tipe 2.

## 2. Lembar wawancara

Dalam penelitian ini lembar wawancara terdiri dari 15 pertanyaan terbuka, wawancara ini digunakan untuk menggali data subjektif tentang riwayat DM pada subyek penelitian.

### **3.6 Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan jenis data dalam studi kasus ini meliputi data umum dan data khusus. Data umum adalah data yang meliputi identitas subyek penelitian, riwayat pencetus terjadinya luka, serta riwayat kesehatan saat ini, serta lamanya penyakit yang diderita. Dalam data umum ini peneliti sekaligus mewawancarai subyek penelitian secara langsung. Untuk data khusus adalah data tentang proses penyembuhan luka. Peneliti mengobservasi luka selama 5 kali observasi. Dengan ikut mendampingi perawat melakukan perawatan luka pada subyek penelitian di klinik maupun di rumah pasien.

#### **3.6.1 Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti melakukan pemeriksaan ulang mengenai kelengkapan dan kesesuaian antar hal-hal yang akan digunakan untuk meneliti, setelah itu dilakukan langkah-langkah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi yang ditujukan langsung kepada klinik untuk pengambilan data.
- b. Peneliti menyerahkan surat ijin pengambilan data ke klinik dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari klinik, peneliti melakukan pengambilan data penelitian.

- d. Peneliti memilih responden dengan melihat data yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subyek data kerahasiaan data.
- f. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan subyek menyetujui, maka selanjutnya subyek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subyek penelitian.
- g. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian yang disesuaikan dengan jadwal perawatan yang ditetapkan sebelumnya.
- h. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang pertama
  - Melakukan pengambilan data dengan metode wawancara untuk mendapatkan data mengenai riwayat penyakit, gaya hidup, aktivitas, serta riwayat pengobatan.
  - Melakukan pengukuran grade DM sebelum dilakukan observasi.
  - Peneliti mulai mengobservasi proses penyembuhan luka dengan melakukan perawatan luka pertama yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kedua setelah perawatan luka selesai.
- i. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kedua
  - Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kedua dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.

- Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang ketiga setelah perawatan luka selesai.
- j. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang ketiga
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang ketiga dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang keempat setelah perawatan luka selesai.
- k. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang keempat
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang keempat dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kelima setelah perawatan luka selesai.
- l. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kelima
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kelima dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
- m. Setelah dilakukan kunjungan rumah sebanyak lima kali peneliti mengumpulkan dan mengelola data yang sudah dilakukan melalui lembar observasi dan lembar wawancara.

### **3.7 Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan jenis analisa deskriptif kualitatif dimana peneliti membandingkan keadaan luka pada awal pengkajian dengan hasil setelah dilakukan pengobatan modern *moist wound healing* selama 5 kali pengamatan dengan rentang waktu 3 minggu pada setiap subyek penelitian berdasarkan hasil observasi.

### **3.8 Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari setiap subyek penelitian.

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut Achir.Y (2008) ada 4 prinsip utama etika riset/penelitian yang perlu dipahami serta diterapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Beneficence
  - a. Bebas dari bahaya. Peneliti harus berusaha melindungi subyek yang di teliti terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik dan mental.
  - b. Bebas dari eksploitasi. Keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak siapkan
  - c. Keseimbangan antara resiko dan manfaat. Untuk menentukan keseimbangan resiko dengan manfaat, peneliti perlu memprediksi hasil studi, mengkaji resiko dan manfaat yang nyata maupun potensial terjadi berdasarkan hasil dan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko

## 2. Prinsip menghargai martabat manusia

- a. Hak untuk self determination. Manusia harus diperlakukan sebagai makhluk yang memiliki otonomi atas dirinya sendiri.
- b. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap. Peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan manfaat dan resiko yang bisa terjadi.

## 3. Prinsip mendapatkan keadilan

- a. Hak mendapatkan perlakuan adil. Subjek mempunyai hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian.
- b. Hak mendapatkan keleluasaan pribadi. Peneliti perlu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menginvasi melebihi batas yang diperlukan dan privasi subjek tetap dijaga dalam penelitian.

## 4. Informed consent

*Informing* adalah penyampaian ide dan isi penting dari peneliti kepada calon subyek penelitian. *Consent* adalah persetujuan dari calon subyek penelitian untuk berperan serta dalam penelitian sebagai subyek, yang diperoleh setelah memahami semua informasi penting.